

**Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pemulihan Ekonomi Pariwisata Di Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara****Oleh:****Gilberth Rysandi Bopeng<sup>1</sup>****Evie A.A. Suwu<sup>2</sup>****Jouke J Lasut<sup>3</sup>****Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui tindakan pemerintah daerah dalam mengimplementasi kebijakan ekonomi pariwisata di Pulau Bunaken dan Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi dalam kebijakan pemerintah terhadap implementasi pengembangan ekonomi pariwisata. Kontribusi sektor pariwisata dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Akan tetapi, pada awal tahun 2020, dunia diguncangkan dengan adanya wabah global virus Covid-19. Lemahnya pertumbuhan pariwisata juga berdampak pada industri perekonomian. Pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2020 mengeluarkan kebijakan baru, yakni program Dana Hibah Pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pemulihan ekonomi pariwisata Pemerintah di masa pandemi covid 19 yaitu dengan pemberian bantuan pembangunan homestay bagi masyarakat pelaku pariwisata di kecamatan bunaken kepluanan, promosi melalui media social, melakukan vaksinasi terhadap pelaku usaha pariwisata di Kota Manado dan pemberian dana hibah untuk pelaku usaha pariwisata di Kota Manado.

***Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Pemerintah, Pemulihan Ekonomi***

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

**Pendahuluan**

Pada awal kemunculan kasus Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sejak 10 April 2020. Kebijakan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan Covid -19. Penerapan PSBB berupa pembatasan aktivitas masyarakat dan penutupan sejumlah fasilitas umum. Kemudian, pada awal 2021 pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan terkait pembatasan aktivitas fisik. Kebijakan ini dinamai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang tertuang dalam Instruksi Menteri Nomor 1 tahun 2021 oleh Menteri Dalam Negeri. Adapun bentuk kebijakan ini hampir serupa dengan PSBB. Hanya saja terdapat kelonggaran di beberapa aspek dan diberlakukan di wilayah dengan kriteria tertentu. Sebagai tindak lanjut dari PPKM ini, pemerintah daerah mengeluarkan Surat Edaran (SE) terkait aturan PPKM ini yang disesuaikan dengan kondisi kasus Covid-19 di daerahnya. Dalam implementasinya, program PPKM ini dinilai gagal dalam mengendalikan kasus positif Covid-19. Oleh sebab itu, PPKM ini sempat diperpanjang hingga 8 Februari 2021 dari yang semula hingga 25 Januari 2021.

Kemudian, pada Januari 2021 pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 4 tahun 2020 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Orang Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid – 19) yang kembali melarang wisatawan asing untuk berwisata di Indonesia. Selain itu, WNA yang boleh masuk ke Indonesia hanya bagi pemegang visa diplomatik dan visa dinas yang terkait kunjungan resmi pejabat asing setingkat menteri ke atas, pemegang izin tinggal diplomatik dan izin tinggal dinas, serta pemegang KITAS dan KITAP. Tak lama berselang, melalui Surat Edaran (SE) satgas nomor 8 tahun 2021 yang melonggarkan WNA untuk berwisata

ke Indonesia dengan syarat tertentu. Beberapa syarat tersebut, antara lain pemegang visa dan izin tinggal sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM nomor 26 tahun 2020, pemegang izin sesuai dengan perjanjian Travel Corridor Arrangement (TCA), serta WNA dengan pertimbangan atau izin tertulis dari kementerian/lembaga. Adapun SE ini berlaku mulai 9 Februari 2021.

Pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2020 mengeluarkan kebijakan baru, yakni program Dana Hibah Pariwisata. Program Dana Hibah Pariwisata merupakan hibah dana tunai melalui mekanisme transfer ke daerah. Dana Hibah Pariwisata ini merupakan bagian dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah serta industri perhotelan/pariwisata yang mengalami penurunan Pendapatan Asli Daerah serta gangguan finansial akibat pandemic Covid-19. Hibah ini sekaligus membantu Pemerintah Daerah (Pemda) untuk menyiapkan penerapan program CHSE, lingkungan wisata yang bersih, sehat, dan sesuai protokol Covid-19. Nantinya, dana hibah yang disalurkan ke tiap daerah, akan menjadi wewenang Pemerintah Daerah itu sendiri, mulai dari mekanisme pendaftaran hingga pengumuman, dengan tetap memperhatikan petunjuk teknis yang telah dibuat oleh Pemerintah Pusat.

Lokasi penelitian ini berfokus pada objek wisata pulau bunaken yang terkenal dengan wisata bawah lautnya, lokasi ini berada di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Pada masa covid-19, objek wisata ini juga ikut terdampak sehingga masyarakat

**Metode Penelitian**

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap apa yang sebenarnya terjadi dari objek peneliti

dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan Lokasi, Meleong (2007) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara dan Kecamatan Bunaken Kepulauan

Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, namun dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk menemui banyak orang, maka peneliti hanya menggunakan 8 orang informan. Adapun rincian informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perwakilan Dinas Pariwisata Prov. Sulawesi Utara
- Pemerintah Kecamatan Bunaken Kepulauan
- Masyarakat

Kajian peneliti ini di Fokuskan bagai mana Tindakan dan peran pemerintah kepada satu lokasi atau daerah yang menjadi Objek wisata yang terfokuskan pada kecamatan Bunaken kepulauan. Dalam Pengumpulan data ini, Penulis Menargetkan beberapa Masyarakat Lokal yang Berkerja atau sebagai pemilik Tempat wisata Dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang ada di Provinsi Sulawesi Utara

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

## **Pembahasan**

### **Usaha Pemerintah Kota Manado dalam Pemulihan Ekonomi Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19**

Sektor pariwisata merupakan salah satu yang mendapatkan efek terburuk dalam bisnis pariwisata salah satunya penyedia jasa diantaranya hotel, travel egen, restoran dan sebagainya. Oleh karena itu pemerintah secara bertahap mulai menerapkan masa transisi menuju tatanan normal baru (new normal). Untuk menyukseskan new normal ini, diperlukan kerja sama yang baik dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah, pelaku usaha, praktis pendidikan, praktis kesehatan, maupun masyarakat.

Dalam melakukan strategi pemulihan ekonomi pariwisata Kota Manado di masa pandemi covid-19, terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh para pelaku pariwisata untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam memulihkan ekonomi pariwisata, seperti menetapkan sanitasi dan keamanan dengan standar yang tinggi baik itu dalam penginapan, pariwisata khusus, dan pariwisata.

Berikut ini langkah-langkah yang diambil pemerintah kota manado berdasarkan wawancara dengan informan dinas pariwisata Sulawesi utara

#### 1. Destinasi

- a. Invrastruktur
- b. Fasilitas Pariwisata
- c. Sarana Prasarana Pariwisata
- d. Aksesibilitas Pariwisata

Yang Terdapat Di Beberapa Tempat Destinasi, Salah Satunya Juga Yang Ada Di Kecamatan Bunaken Kepulauan.

#### 1. Industri

Selain Kita Bicarakan Pengembangan Fasilitas Sarana Prasarana Pariwisata Kita Juga Bicara Hal Yang Ke 2 Yaitu Tentang Pengembangan Industri Pariwisata, Ini Juga Terkait Soal Amenitas-Amenitas Pariwisata Yang Terkait Dengan Penyediaan Fasilitas-Fasilitas Seperti Fasilitas Jasa Akomodasi, Hotel, Home Stay Juga Ada Fasilitas Akomodasi Jasa Makan Dan Minum. Yang

Di Perhatikan Khusus Demi Menunjang Kenyamanan Para Pengunjung/Pelancong Pariwisata, Ada Juga Jasa Hiburan Rekreasi Dan Sebagainya.

Tidak Hanya Itu Juga Adanya Beberapa Amennitas-Amenitas Yang Terkait Dalam Menunjang Pariwisata Dari Sarana Kesehatan,Perbankang,Internet Dan Jaringan Telekomunikasi, Semua Itu Yang Mendukung Bagai Mana Supaya Wisatawan Merasa Bahwa Fasilitas-Fasilitas Yang Di Tawarkan Ini Mendukung Mereka Dalam Aktifitas Mereka Selama Berkunjung Dan Berlibur Di Destinasi Wisata Yang Ada Di Kecamatan Bunaken Kepulauan.

## 2. Kelembagaan

Selain Itu, Ada Juga Hal Lain Dalam Mendukung Pariwisata, Yaitu Pengembangan Kelembagaan Sumber Daya Manusia (Sdm) Yang Ada Di Destinasi. Sdm Yang Di Maksud Di Sini Yaitu Sumber Tenaga Kerja Yang Ada Di Seputaran Sektor Usaha-Usaha Di Beberapa Bidang Usaha-Usaha Pariwisata Yang Ada Sekitar 13 Bidang Usaha. Di Karenakan Sdm Harus Memenuhi Syarat Sebagai Tenaga Kerja, Maka Pemerintah Dari Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Manado Juga Mempersiapkan Mereka Melalui Beberapa Program Pelatihan Khusus Secara Teknis,

Misalnya Seperti Pelatihan Untuk Pegawai Hotel,Pegawai Restoran Untuk Meningkatkan Standar-Standar Pelayanan Kepada Tamu/Touris Yang Berkunjung. Ada Juga Bimbingan Teknis Standar-Standar Usaha Dari Bidang Industri, Juga Melakukan Pengawasan Kepada Beberapa Usaha-Usaha Pariwisata Seperti Hotel,Home Stay Dan Restoran. Sebagai Bukti Pengimplementasian Standarisasi Pemerintah Dalam Menunjang Ekonomi Pariwisata.

## 3. Pemasaran

Hal Yang Berikutnya Adalah Pemasaran, Bagaimana Pemerintah Berusaha Untuk Mempromosikan Destinasi Pariwisata Yang Ada Melalui Beberapa Cara Yaitu, Media Sosial, Web Site,

Beberapa Aplikasi Traveling Dan Juga Beberapa Event Nasional Untuk Menonjolkan Destinasi-Destinasi Apa Saja Yang Di Miliki Provinsi Sulawesi Utara Khususnya Di Kecamatan Bunaken Kepulauan.

Untuk Menarik Wisatawan Dalam Negeri Maupun Mancanegara, Maka Program Pemasaran Juga Adalah Satu Aspek Penting Yang Di Lakukan Pemerintah Dalam Berjalanya Program Pemeliharaan Dan Pemulihan Ekonomi Pariwisata, Mengingat Setelah Pasca Wabah Pandemi Kemarin, Cukup Menahan Minat Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Kawasan Pariwisata, Namun Setelah Wabah Ini Di Nyatakan Berakhir Setelah Resmi Di Umumkan Oleh Presiden Ri, Bahwa Sektor Pariwisata Telah Resmi Di Buka Kembali,Maka Pemerintah Mengambil Langkah Untuk Bagai Mana Agar Seluruh Program Yang Telah Di Persiapkan Dapat Kembali Berjalan Dengan Optimal Kembali.

Adapun strategi pemulihan ekonomi pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Manado dalam Masa Pandemi Covid 19 merupakan hal yang sudah disusun rapi oleh pihak pariwisata sehingga apa yang menjadi target dari Dinas Pariwisata dapat terpenuhi dengan diterapkannya strategi yang dirumuskan.

Berikut merupakan beberapa strategi pemulihan ekonomi pariwisata Dina Pariwisata Kota Manado yang dikemukakan oleh Lalu Erlangga selaku promosi Dinas Pariwisata Kota Manado antara lain:

### a. Promosi Wisata

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh narasumber diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Manado dalam memulihkan perekonomian di sektor pariwisata adalah dengan melakukan promosi melalui akun media sosial seperti Instagram, Facebook, serta berbagai jenis akun media sosial terpopuler lainnya. Adapun akun media sosial yang digunakan oleh Dinas Pariwisata

untuk mempromosikan destinasi wisata di Kota Manado yang paling mudah dijangkau adalah Instagram.

#### b. Vaksin

Dengan adanya vaksinasi ini memberikan dampak yang sangat baik sehingga mereka bisa memulihkan kembali usaha mereka terutama di penyedia jasa di antaranya hotel, travel agen, restoran dan sebagainya

#### c. Dana Hibah

Dana hibah merupakan salah satu bentuk strategi pemulihan ekonomi pariwisata dari Kemenparekraf untuk di berikan kepada para pelaku pariwisata. Dinas kota Manado sendiri menggunakan langkah atau strategi untuk penanganan dan pemulihan dengan menggunakan program hibah pariwisata. Program hibah pariwisata merupakan program yang akan memberikan stimulus kepada pelaku industry hotel dan restoran dan pemerintah daerah yang telah menggerakkan pariwisata di daerahnya masing-masing, guna meningkatkan dunia usaha pariwisata di tengah kondisi pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan hasil penelitian terkait kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi pariwisata di Kecamatan Bunaken Kepulauan, dapat terlihat bahwa ada kebijakan yang sangat membantu masyarakat kecamatan bunaken kepulauan pada masa pemulihan ekonomi pada masa covid 19 dan pasca pandemic covid 19.

### **Penutup**

#### **Kesimpulan**

Strategi pemulihan ekonomi pariwisata Pemerintah di masa pandemi covid 19 yaitu dengan pemberian bantuan pembangunan homestay bagi masyarakat pelaku pariwisata di kecamatan bunaken kepulauan, promosi melalui media social, melakukan vaksinasi terhadap pelaku usaha pariwisata di Kota Manado dan pemberian dana hibah untuk pelaku usaha pariwisata di Kota Manado.

Adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Bunaken Kepulauan sangat berarti untuk memulihkan

keadaan ekonomi melalui sector pariwisata, kebijakan pemerintah yang memperhatikan sector pariwisata juga dialami oleh para pelaku pariwisata dan masyarakat sekitar.

#### **Saran**

Bagi lembaga hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai rekomendasi atau masukan bagi pemerintah khususnya di Dinas Pariwisata Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara dalam menganalisis pemulihan ekonomi pariwisata di pasca pandemi covid 19.

Bagi masyarakat atau mahasiswa di harapkan mampu memberi pemahaman dan juga memotivasi untuk bisa menjadi Influencer terkait Mengnalisis Strategi Pemulihan Ekonomi Pariwisata Kota Manado pasca Pandemi covid-19 yang melanda semua sector kehidupan di Kota Manado terutama pariwisata..

#### **Daftar Pustaka**

- Creswell, J. W. (2010). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Fandeli, dan Muklison [Editor]. Pengusahaan Ekowisata. Fak Kehutanan UGM, UKSDA Jogyakarta dan Pustaka Pelajar. Jogyakarta, pp.255-273
- Goeldner, C. R. Ritchie, J. R. Brent. (2009). Tourism Principles Practices Philosophies. 7 th edition. New Jersey: John Wiley & Sons Inc
- Holloway "The Business of Tourism" The M & E Becbook Series, Mcdonald and. Evans Ltd, London
- Koen Meyers. 2009. Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata. Jakarta: Unesco Office
- Kusdi. (2009). Teori Organisasi dan Administrasi. Jakarta: Penerbit Salemba. Humanika.
- McIntosh, Robert W and Shashikant Gupta.(1980). Tourism, Principles, Practices, Philosophies. Ohio: Grid Publishing.

- Mowforth, M., & Munt, I. (1998). *Tourism and sustainability: New tourism in the third world*. London: Routledge.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nakamura, Robert. T dan Frank Smallwood,(1980). *The Policics of Policy. Implementation*, New York: St Martin Press
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Nawawi & Mimi Martini, 1994, “*Penelitian Terapan*”, Yogyakarta: Gajahmada University
- Ramdhani, Muhammad Ali Ramdhani. *Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik* *Jurnal Publik* Vol. 11; No. 01; 2017
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa. Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: APII.
- Wahab A, Solichin (2008). *Analisis Kebijaksanaan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widodo. B. 2010. *Robotika – Teori dan Implementasinya*. Yogyakarta : Penerbit
- Winarno. 2012. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS
- Yoeti, Oka . (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa, Bandung.
- Yulesti (2017) *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa